

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, mengenai pembentukan portofolio optimal dengan metode single index pada saham Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) yang listing pada Bursa Efek New York (New York Stock Exchange), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat dua puluh saham yang memenuhi kriteria berdasarkan metode single index untuk dijadikan sebagai kandidat portofolio optimal, saham – saham tersebut adalah WMT, UNH, DWDP, MCD, JNJ, JPM, HD, V, BA, CAT, MMM, PG, VZ, GS, KO, TRV, CVX, AXP, PFE, UTX.
2. Besarnya proporsi dana dari masing-masing saham yang akan diinvestasikan adalah
 - WMT (Walmart) sebesar 0.03572 atau 3.572%
 - UNH (United Health Group) sebesar 0.13903 atau 13.903%
 - DWDP (DowDuPont) sebesar 0.04719 atau 4.719%
 - MCD (McDonald's) sebesar 0.10644 atau 10.644%
 - JNJ (Johnson & Johnson) sebesar 0.08884 atau 8.884%
 - JPM (JPMorgan Chase) sebesar 0.05401 atau 5.401%
 - HD (The Home Depot) sebesar 0.06449 atau 6.449%
 - V (Visa) sebesar 0.06331 atau 6.331%
 - BA (Boeing) sebesar 0.03947 atau 3.947%
 - CAT (Caterpillar) sebesar 0.03800 atau 3.800%
 - MMM (3M) sebesar 0.05450 atau 5.450%

PG (Procter & Gamble) sebesar 0.04909 atau 4.909%

VZ (Verizon) sebesar 0.03371 atau 3.371%

GS (Goldman Sachs) sebesar 0.02273 atau 2.273%

KO (Coca-Cola) sebesar 0.04682 atau 4.682%

TRV (Travelers) sebesar 0.02856 atau 2.8561%

CVX (Chevron) sebesar 0.02297 atau 2.297%

AXP (American Express) sebesar 0.02155 atau 2.155%

PFE (Pfizer) sebesar 0.02538 atau 2.5378%

UTX (United Technologies) sebesar 0.01818 atau 1.818%

3. Dari dua puluh saham yang terpilih untuk dijadikan portofolio optimal tersebut memiliki nilai expected return atau tingkat pengembalian yang diharapkan sebesar 0.01627 atau 1.627% per bulan, sedangkan risiko untuk portofolio tersebut diestimasikan sebesar 0.00344 atau sebesar 0.3444%. Risiko yang terdapat pada portofolio optimal ini memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan risiko dari saham individual. Terbukti bahwa diversifikasi dapat mengurangi risiko dari investasi.

B. Saran

Dari hasil analisis yang telah dikemukakan diatas, maka dengan ini peneliti memberikan saran – saran terkait penelitian yang dilakukan yaitu analisis pembentukan portofolio optimal dengan metode single index di New York Stock Exchange sebagai berikut :

1. Investor dapat berinvestasi pada dua puluh saham yang terpilih dalam portofolio optimal tersebut dengan proporsi sesuai dengan yang telah ditentukan. Karena terbukti bahwa investasi dengan membentuk portofolio secara optimal dapat mengurangi risiko investasi.

2. Para investor diharapkan secara terus-menerus memantau perkembangan dari saham-saham portofolio tersebut, mengingat bahwa saham merupakan instrument investasi yang bersifat fluktuatif atau mudah berubah sesuai dengan kondisi perkonomian.
3. Investor dapat menambahkan analisis fundamental ke dalam analisis portofolio mereka, karena kinerja perusahaan bukan hanya tercermin dari harga sahamnya, tetapi juga dengan kondisi fundamental dari perusahaan itu sendiri.
4. Investor disarankan menggunakan beta analisis multifaktor seperti *Fama and French* atau *Arbitrage Pricing Theory (APT)*, karena pada praktiknya harga saham bukan hanya dipengaruhi oleh pasar, namun banyak faktor lain seperti kondisi perkonomian domestik, perkonomian global dll.
5. Bagi investor yang membeli saham dengan tujuan spekulasi, dapat memilih saham-saham yang memiliki nilai beta yang tinggi, karena semakin besar nilai beta maka saham tersebut dinilai *overvalued* atau nilai saham tersebut melebihi nilai pasar.
6. Investor yang tidak begitu menyukai risiko dapat berinvestasi pada obligasi, karena sifat obligasi yang mempunyai pendapatan tetap (*fix income*). Sifat obligasi yang mempunyai pendapatan tetap bukan berarti tanpa risiko, karena pada setiap investasi apapun pasti mengandung risiko, yang membedakannya hanya besarnya tingkat risiko pada tiap instrumen investasi tersebut.
7. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) atau US Treasury Bill dapat menjadi alternatif investasi yang bebas risiko bagi para investor, meskipun bebas risiko tetapi pada praktiknya tidak sepenuhnya bebas risiko, SBI atau T-Bill dianggap bebas risiko dengan mengabaikan faktor inflasi.

8. Perusahaan yang sahamnya masuk ke dalam portofolio optimal harus mempertahankan kinerja perusahaan mereka agar saham dari perusahaan mereka dapat selalu memberikan keuntungan bagi investor.
9. Perusahaan yang sahamnya belum masuk ke dalam portofolio optimal, diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan nilai dan likuiditas saham perusahaan. Evaluasi ini dilakukan guna meningkatkan kinerja saham lebih baik lagi di masa mendatang.
10. Untuk penelitian selanjutnya, data yang digunakan sebaiknya harga penutupan harian bukan harga penutupan bulanan. Karena data harian memberikan hasil yang lebih akurat dalam membentuk portofolio optimal.

